



Media: Harian Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 25 Agustus 2020

Halaman: 1

Libur Akhir Pekan Bikin Roda Berputar

JOGJA-Libur panjang akhir pekan lalu mampu memutar roda perekonomian di DIY. Ribuan wisatawan yang membanjiri sejumlah objek wisata di Bumi Mataram, membelanjakan uang cukup banyak selama berpiknik di akhir pekan.

Herlambang Jati Kusuma, Jumali & Catur Dwi Janati
redaksi@harianjogja.com

- Terjadi peningkatan cukup signifikan jumlah pengunjung di tujuh tempat wisata di Bantul selama liburan panjang.
- Destinasi yang jumlah wisatawannya meningkat adalah Malioboro.

Kepala Bank Indonesia (BI) DIY, Hilman Tisnawan mengatakan pada liburan beberapa hari terakhir penarikan uang dari bank memang meningkat meski tidak terlalu tinggi. Hal ini dinilainya menunjukan tanda-tanda roda ekonomi kembali berputar.

"Long weekend yang ditarik sekitar Rp162 miliar. Selama Agustus ada penarikan Rp742 miliar. Ya itu ada peningkatan sedikit dibandingkan biasanya. Bank juga sudah mengantisipasi. Tanda ekonomi mulai bergerak lagi. Survei kami juga menunjukkan tren semakin baik," ucap Hilman, Senin (24/8).

Sekretaris Dinas Pariwisata Bantul Annihayah mengatakan ada peningkatan cukup signifikan jumlah pengunjung di tujuh tempat wisata di Bantul selama liburan panjang.

► Halaman 10

Instansi	Tindak Lanjut
1.	☐ Untuk Ditanggapi
2.	☐ Untuk Diketahui
3.	☐ Jumpa Pers
4.	
5.	

Yogyakarta,
Kepala
Ttd

Libur Akhir...

Dinas Pariwisata mencatat selama 14 Agustus hingga 23 Agustus 2020 ada 131.125 pengunjung yang datang. Mereka memberikan kontribusi berupa pendapatan senilai Rp1.271.964.750 kepada Pemkab Bantul.

Dari jumlah tersebut, pendapatan paling tinggi justru diperlihatkan pada libur dan cuti bersama 20-23 Agustus 2020.

Dinas mencatat ada sebanyak Rp491,3 juta disumbangkan pengunjung. Sedangkan pendapatan tertinggi kedua didapatkan saat libur 14-17 Agustus lalu, yang mencapai Rp419,88 juta.

Diliid dari jumlah pengunjung, malam 1 Sura justru menurun sebesar 48,93%, sedangkan pendapatan juga turun 48,93% dibandingkan momen sama tahun lalu. Begitu juga dengan libur 1 Sura yang ada penurunan jumlah pengunjung mencapai 31,52% dibandingkan tahun lalu dan pendapatan menurun sebesar 31,72%.

Koordinator TPR Pantai Parangtritis Rohmad Rihwanto mengatakan ada peningkatan cukup signifikan selama libur panjang kali ini. Sebanyak 54.870 tercatat pengunjung memadati Pantai Parangtritis dari Rabu (19/8) hingga Minggu (23/8). "Kunjungan paling banyak terjadi Minggu (23/8) mencapai 13.600 orang," katanya.

Kondisi yang sama juga terjadi di sejumlah lokasi wisata di Kota Jogja. Pengelola Taman Sari, Iwan menyebutkan selama libur akhir pekan wisatawan meningkat dua kali lipat dari biasanya masuk di angka di bawah 500 orang. "Jumat 900 orang, Sabtu 1.100 orang, Minggu 1.200 orang yang berwisata ke Taman Sari," katanya.

Iwan membandingkan jumlah pengunjung di hari biasa sebelum pandemi bisa mencapai 1.500 sampai 2.000 orang dan bisa meningkat kala liburan mencapai 8.000 orang per hari. "Sekarang kita mencapai 1.200 orang per hari saja berat banget," katanya.

Lebihi Kuota

Destinasi lain yang jumlah

wisatawannya meningkat di Kota Jogja yakni Malioboro. Kepala UPT Malioboro, Ekwanto menjelaskan pada Kamis (20/8) atau tepat saat libur Tahun Baru Islam, jumlah pengunjung Malioboro mencapai 4.781 orang.

Sementara pada Jumat, Sabtu, Minggu, setelahnya yakni 3.772 orang, 5.149 orang, dan 4.673 orang. Total 18.375 wisatawan memadati Malioboro.

Banyaknya pengunjung membuat salah satu zona mencapai kapasitas maksimum yakni 500 orang dalam sekali waktu. UPT sempat menahan rombongan wisata karena zona dua telah penuh. Akibatnya pengunjung harus menunggu sekitar setengah jam di zona satu agar bisa masuk ke zona dua.

Disebutkan Ekwanto pengunjung wisatawan Malioboro sudah banyak berasal dari luar kota mulai dari Bandung, Jakarta, Tegal, Pekalongan, dan Solo. Rata-rata adalah wisatawan keluarga.

Peningkatan jumlah pengunjung juga terjadi di Taman Pintar. Kepala Bidang Pengelolaan Taman Pintar, Afia Rosdiana menyebutkan ada kenaikan pengunjung di libur akhir pekan bila dibandingkan hari biasa saat pandemi. "Sehati sekitar 500 orang, kalau hari biasanya hanya sekitar 100-150 orang saja," katanya.

Di Sleman, pengelola Tebing Breksi Sambirejo, Prambanan, Kholiq Widiyanto mengatakan peningkatan ekonomi baru dirasakan sekitar 30% dibandingkan masa normal sebelum pandemi. Meski begitu pelaku wisata sudah bersyukur. Sebab, lanjut Kholiq perekonomian warga selama ini memang bergantung kepada banyak tidaknya wisatawan yang berkunjung.

"Kalau wisatawan tidak datang, mana bisa jasa jip wisata beroperasi? Pelaku kuliner dan UMKM juga," katanya.

Hanya saja, katanya, para pelaku wisata juga tidak jiwama saat ribuan wisatawan

berkunjung ke Breksi. Mereka tetap tidak bisa menyembunyikan rasa waswas mana kala ada wisatawan yang tidak disiplin menerapkan protokol kesehatan. "Makanya kami juga sering mengingatkan wisatawan untuk menerapkan protokol kesehatan," katanya.

Masih Sepi

Berbeda dengan Tebing Breksi, Pengelola Desa Wisata Pentingsari, Umbulharjo, Cangkringan, Doto Yogantoro mengaku hingga kini desa wisata masih belum menikmati manisnya geliat wisatawan.

"Kami masih belum beroperasi penuh, masih terbatas Sabtu dan Minggu, itupun untuk pos sepeda. Ada sekitar 10 desa wisata di Sleman yang uji coba dengan pos pit itu," kata Doto.

Pos sepeda yang beroperasi juga masih sebatas bagi pemilik warung wedang gedang. Rata-rata setiap pos, hanya sekitar 20-30 sepeda saja yang datang.

Menurut Doto, operasional desa wisata kemungkinan akan dilakukan pada September mendatang dengan uji coba terbatas.

Kepala Dinas Pariwisata DIY, Singgih Raharjo, menjelaskan jumlah kunjungan yang terekam dalam *Visiting Jogja* sangat bergantung pada wisatawan yang melakukan reservasi atau pengelola destinasi yang menginput data, sehingga kemungkinan jumlah yang sebenarnya lebih banyak.

Dengan ketergantungan pada dua variabel tersebut, grafik *Visiting Jogja* tidak naik signifikan jika dibanding pada libur panjang pekan sebelumnya, yang puncaknya terjadi pada Minggu (16/8) yakni sebanyak 39.000 kunjungan.

Visiting Jogja mencatat jumlah kunjungan pada Kamis (20/8) sebanyak 26.000 wisatawan; Jumat (21/8) sebanyak 18.000 wisatawan, Sabtu (22/8) sebanyak 28.000 wisatawan dan Minggu (23/8) sebanyak 36.000 wisatawan. (selengkapnya lihat grafis). (Abdul Hamid Razak & Lugas Suberkah)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 13 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005